

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan perguruan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan kemampuan kerja tinggi untuk menjadi mahasiswa yang profesional (Melati, 2024). Pendidikan program diploma tersebut pada dasarnya merupakan pendidikan dengan pendekatan berbasis kompetensi yang tujuan utama mempersiapkan masuk ke dunia kerja. Pendidikan vokasi memiliki kekhasan dalam merancang kurikulum pendidikannya, yaitu memiliki bobot praktik yang lebih banyak untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan khusus. Pendekatan tersebut dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas melalui program magang atau praktik kerja lapang.

Magang merupakan suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Kegiatan magang dapat memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan praktik lapang. Selain itu, magang juga menjadi wahana bagi mahasiswa untuk belajar hal baru yang belum didapatkan di kampus, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, bekerja dalam tim, penyelesaian masalah, berpikir kritis, mengasah kreativitas, dan lain sebagainya (Melati, 2024). Magang merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi vokasi, salah satunya adalah Politeknik Negeri Jember.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan akademik atau teori. Sistem pendidikan ini diberikan dengan basis peningkatan keterampilan mahasiswa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri dan berkontribusi terhadap perubahan lingkungan. Kegiatan magang dilakukan pada semester 7 dengan total waktu 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Salah satu perusahaan yang menjalin kerjasama dengan Politeknik

Negeri Jember untuk penempatan mahasiswa magang adalah PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi.

PT. Candi Loka merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri pengolahan teh hijau menjadi produk setengah jadi atau *intermediate product*. Hasil dari produk setengah jadi tersebut dipasarkan ke mitra perusahaan lain untuk diolah menjadi produk jadi. Bahan baku yang digunakan dalam pengolahan produk setengah jadi diperoleh dari kebun milik perusahaan sendiri dengan luas kebun 478,20 hektar. PT. Candi Loka melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat yaitu dengan mengangkat masyarakat sebagai tenaga kerja perusahaan. Masyarakat tersebut dipekerjakan ke beberapa bagian, diantaranya yaitu pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, dan pengolahan.

Bagian pengolahan teh hijau merupakan proses perubahan dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi yang siap untuk dipasarkan. Pada proses produksi teh hijau ini melalui beberapa tahapan mulai dari proses pelayuan, proses penggulungan, proses pengeringan awal, proses pengeringan akhir, sortasi, dan pengemasan. Salah satu proses produksi yang mempengaruhi dari kualitas mutu teh hijau yang dihasilkan yaitu proses pelayuan. Pelayuan adalah proses awal dari bagian pengolahan teh dengan memanggang pucuk daun teh segar didalam mesin *Rotary Panner* hingga pucuk keluar menjadi layu. Proses pelayuan pada PT. Candi Loka telah diatur sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diterapkan.

Standard Operating Procedure (SOP) merupakan suatu panduan atau pedoman kerja karyawan yang tertulis sehingga membantu kinerja para karyawan yang harus dijalankan dengan sebagaimana mestinya untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Pedoman kerja tersebut menjabarkan aktivitas operasional yang dilakukan sehari-hari oleh karyawan untuk menghasilkan produk sesuai dengan standar perusahaan. Adanya SOP ini karyawan mampu menjalankan pekerjaannya sesuai dengan arahan yang telah ditentukan guna untuk meminimalisasi kesalahan saat melakukan pekerjaannya. Penerapan SOP yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan menghasilkan output yang maksimal.

Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses pelayuan teh hijau di PT Candi Loka belum terlaksana secara maksimal sehingga mengakibatkan penurunan kualitas pada mutu teh hijau. Beberapa permasalahan yang terjadi seperti daun teh mengalami kegosongan maupun masih keadaan mentah sehingga daun teh sulit untuk digulung dan hancur. Apabila pada proses pelayuan ini tidak sesuai dengan standarnya maka kualitas teh yang dihasilkan buruk sehingga dapat mempengaruhi untuk ke proses selanjutnya. Begitu juga sebaliknya, apabila selama proses pelayuan menerapkan SOP dengan baik maka kualitas teh yang dihasilkan juga akan baik. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pada Proses Pelayuan Teh Hijau di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi” yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dan masukan bagi perusahaan khususnya di bagian proses pelayuan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan dalam suatu perusahaan.
- 2) Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada saat perkuliahan.
- 3) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif terhadap permasalahan yang terjadi selama kegiatan magang.
- 4) Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan mengenai praktik kerja sehingga dapat menjadi bekal untuk turun ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan menjelaskan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses pelayuan teh hijau di PT. Candi Loka.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses pelayuan teh hijau di PT. Candi Loka.
- 3) Memberikan solusi atau perbaikan atas permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses pelayuan teh hijau di PT. Candi Loka.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Menambah wawasan mengenai budidaya dan alur proses produksi teh serta memperoleh pengalaman kerja di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi.
 - 2) Mampu mengidentifikasi permasalahan serta memberikan usulan solusi bagi perusahaan khususnya bagian pengolahan di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
 - 1) Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan untuk dapat mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam dunia industri.
 - 2) Dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat keterampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan oleh perguruan tinggi.
- c. Bagi Perusahaan
 - 1) Dapat mengurangi beban tenaga kerja dan membantu perusahaan untuk mencapai target produktivitas, serta mendapatkan profil calon pekerja yang siap bekerja.

- 2) Dapat dijadikan bahan masukan untuk mengevaluasi dan memperbaiki permasalahan yang ada sebagai penyempurnaan kemajuan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Candi Loka yang berlokasi di Dusun Jamus, Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada semester 7 dengan total waktu 900 jam. Pembagian waktu yaitu 100 jam untuk pembekalan dan bimbingan. Sisa waktu 800 jam digunakan untuk melaksanakan praktik di industri. Waktu pelaksanaan magang dimulai tanggal 10 Juli hingga 10 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan dalam kegiatan magang di PT. Candi Loka adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data secara langsung
 - 1) Observasi
Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung semua aktivitas yang ada di PT. Candi Loka, meliputi aktivitas pekerja mulai dari pembibitan hingga pengolahan teh.
 - 2) Wawancara
Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber atau orang yang dapat memberikan informasi, seperti pembimbing lapang, mandor, dan karyawan di PT. Candi Loka.
 - 3) Praktik
Praktik dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapang untuk mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang ada di PT. Candi Loka bersama dengan karyawan, serta sesuai dengan intruksi mandor.

b. Pengumpulan data secara tidak langsung

1) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen – dokumen yang sudah ada, seperti arsip tulisan maupun gambar perusahaan. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengambil sejumlah foto untuk kelengkapan data.

2) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari dan mempelajari berbagai sumber referensi untuk kelengkapan data, seperti jurnal, buku, dan sumber literatur lainnya.